



UNIVERSITAS ANDALAS

**Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Ancaman Bencana
Gempa Bumi dan Tsunami Di Kecamatan Padang Barat**

Kota Padang Tahun 2017

Oleh :

Alim Nuzuar

No. BP. 1311211127



Pembimbing I : Ade Suzana Eka Putri, SKM, Ph.D

Pembimbing II : Ratno Widoyo, SKM, MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 11 Juli 2017

ALIM NUZUAR, NO. BP. 1311211127

**ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI
ANCAMAN BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI KECAMATAN
PADANG BARAT KOTA PADANG TAHUN 2017**

ix + 92 halaman, 033 tabel, 009 gambar, 007 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pada 30 September 2009, Gempa besar melanda Sumatera Barat yang mengakibatkan 383 orang meninggal dan 81 diantaranya berada di Kecamatan Padang Barat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami di Kecamatan Padang Barat.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Padang Barat dari bulan Februari-Juli 2017, dengan menggunakan desain cross-sectional, jumlah populasi 12.465 KK dan sampel 105 KK dengan teknik pengambilan sampel *Multistage random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat dengan uji *Chi-Square*, dan analisis multivariat dengan *Regresi Logistic*.

Hasil

Hasil analisis secara univariat diperoleh lebih dari separuh responden kurang siap dalam menghadapi bencana gempa bumi 51.4% (54) sedangkan hasil analisis bivariat diperoleh bahwa pendidikan ($p=0.001$) dan persepsi ($p=0.016$) memiliki hubungan dengan kesiapsiagaan. Sedangkan pekerjaan ($p=1.000$), pendapatan ($p=0.658$) jumlah anggota rumah ($p=0.432$), kepemilikan rumah ($p=0.313$), dan pengalaman ($p=0.083$) tidak memiliki hubungan dengan kesiapsiagaan penelitian. Pemodelan akhir multivariat menunjukkan bahwa variabel yang dominan berhubungan dengan kesiapsiagaan adalah pendidikan (POR=18.481).

Kesimpulan

Tingkat kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Padang Barat tergolong rendah. Variabel pendidikan merupakan variabel yang paling berhubungan. Variabel kepemilikan rumah, pengalaman dan persepsi risiko sebagai *confounding*. Diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan penyuluhan dan simulasi kebencanaan kepada masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah, kepemilikan rumah sewa dan pendapatan rendah serta yang berpersepsi kurang baik.

Daftar Pustaka : 36 (1989-2015)

Kata Kunci : Jumlah Anggota Rumah, Kepemilikan Rumah, Kesiapsiagaan, Pekerjaan, Pendidikan, Pendapatan, Pengalaman, Persepsi

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 11 July 2017

Alim Nuzuar, No. BP. 1311211127

**ANALYSIS THE MANAGEMENT OF SOLID MEDICAL WASTE AT AROSUKA'S
HOSPITAL IN THE DISTRICT OF SOLOK AT YEAR 2016.**

ix + 92 pages + 033 tables + 009 figures + 007 appendices

ABSTRACT

Objective

On September 30, 2009, a major earthquake struck West Sumatra, resulting in 383 deaths and 81 of them in Padang Barat Subdistrict. The purpose of this research is to analyze factors related to community preparedness in facing earthquake disaster in Padang Barat Subdistrict.

Method

This research was conducted in Padang Barat Subdistrict from February to June 2017, using cross-sectional design, population of 12.465 head of family and 105 head of family samples with multistage random sampling technique. Data were analyzed using univariate analysis, bivariate with Chi-Square test, and multivariate analysis with Logistic Regression to identify which dominant variable influenced preparedness.

Result

The result of univariate analysis was found that more than half respondents were less ready to face earthquake of 51.4% (54) while the result of bivariate analysis obtained that education ($p=0.001$) and risk perception ($p=0.016$) related with preparedness. While employment ($p=1.000$), income ($p=0.658$) number of household members ($p=0.432$), home ownership ($p=0.313$) and experience ($p=0.083$) have not relationship to research preparedness. Multivariate end modeling shows the dominant variable associated with preparedness is education (POR=18.481).

Conclusion

The level of community preparedness in Padang Barat subdistrict is low. Education variabel is the most related variable. Experience variable, home ownership and risk perception as confounding. It is expected that the government to provide counseling and disaster simulation to the community with low education, rent home ownership and low income and poor perception.

References : 36 (1989-2015)

Keywords : Earthquakes, Education, Employment, Experience, Home Ownership, Income, Number Of Household, Perception, Preparedness